

AVA SECURE FUND JULI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	40.54%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	59.46%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank DBS Indonesia (Deposito)
2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
3. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,488.23

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-23 :	0.21%	Feb-24 :	0.31%
Sep-23 :	0.28%	Mar-24 :	0.27%
Oct-23 :	0.26%	Apr-24 :	0.29%
Nov-23 :	0.30%	May-24 :	0.37%
Dec-23 :	0.33%	Jun-24 :	0.30%
Jan-24 :	0.39%	Jul-24 :	0.39%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.27%	1.65%	1.98%	4.27%	5.37%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juli 2024, Indonesia mengalami deflasi MoM -0,18%, melambat dari -0,08% pada Juni 2024. Secara tahunan, inflasi di Indonesia tercatat +2,13% YoY pada Juli 2024, turun dari +2,51% pada Juni 2024. Angka-angka ini adalah yang terendah sejauh ini tetapi tetap dalam kisaran target Bank Indonesia 1,5% hingga 3,5%. Kontributor inflasi meliputi makanan dan minuman, tembakau, pakaian dan alas kaki, perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga. Deflasi terutama didorong oleh penurunan layanan informasi, komunikasi dan keuangan. Inflasi inti turun menjadi +1,95% YoY dari +1,90% pada Juni 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rasio net non-performing loan (NPL) industri perbankan per Mei 2024 turun ke level 0,79% dari 0,81% di April 2024. Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa kredit perbankan sampai dengan Juni 2024 tumbuh +12,36% YoY dan ini melebihi proyeksi BI untuk tahun ini di kisaran 10-12% YoY. Gubernur BI menyatakan bahwa pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan korporasi, seiring dengan membaiknya penjualan dan menguatnya kemampuan membayar. Bank Indonesia mencatat uang beredar (M2) pada Juni 2024 IDR 9.026,2 triliun atau tumbuh 7,8% YoY, lebih tinggi dibandingkan pada bulan Mei 7,6%. Neraca perdagangan pada bulan Juni 2024 tetap surplus USD 2,39 miliar meskipun mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya (vs USD 2,93 miliar). Sementara itu, cadangan devisa pada Juni 2024 meningkat menjadi USD 140,2 miliar (vs USD 139,0 miliar di bulan Mei) didorong oleh peningkatan pendapatan pajak dan jasa serta penerbitan obligasi pemerintah global. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga utama tetap stabil di level 6,25%. Tujuan utama Bank Indonesia tetap mempertahankan kebijakan moneter yang stabil untuk menjaga inflasi dalam kisaran target 2,5% (+/-1%) untuk tahun 2024 dan 2025. Dalam jangka pendek, Bank Indonesia fokus untuk meningkatkan langkah-langkah untuk menstabilkan Rupiah secara efektif dan menarik lebih banyak investasi asing. Pada Juli 2024, kurs tengah BI terapresiasi 0,62% menjadi 16.320/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.39%	1.07%	1.94%	2.33%	3.76%	8.05%	16.76%	48.82%
Benchmark *)**)	0.30%	0.82%	1.61%	1.90%	3.22%	7.71%	14.72%	42.79%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 909 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 611.405.760,3847		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.